

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Optimalisasi

Pengoptimalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah merupakan suatu proses, perbuatan yang mengupayakan sesuatu lebih maksimal. Menurut Huda, Nurul, M. (2018:53) Mengatakan bahwa pengoptimalan merupakan usaha secara maksimal untuk hasil yang baik dan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu dalam proses melakukan sesuatu harus maksimal.

Roida, P, dan Fitriani dalam Ilmadi dkk. (2020: 593) Menyatakan bahwa untuk memenuhi Standar Pendidikan Nasional, sekolah bisa menjadi bagian pemecah masalah dengan cara pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran yang dapat menghubungkan antara guru dan peserta didik dalam peroses pembelajaran.

Definisi Pengoptimalan yang sudah dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa pengoptimalan berarti suatu proses yang mengupayakan dalam penerapan perangkat pembelajaran harus lebih baik dan maksimal.

Menurut (Nurrohman, 2017), optimalisasi adalah upaya untuk meningkatkan kinerja unit kerja atau pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum guna memperoleh kepuasan dan keberhasilan dalam melakukan kegiatan tersebut. Menurut (Bayu,2017), optimalisasi adalah upaya memaksimalkan kegiatan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa optimalisasi hanya dapat dicapai jika dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Optimalisasi menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) dari kata terbaik berarti yang terbaik atau tertinggi. Maksudnya optimalisasi itu yang terbaik atau tertinggi. Pada saat yang sama, optimalisasi adalah Proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi yang terbaik atau tertinggi. Jadi ada optimalisasi di sini artinya melakukan yang terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik mengelola sarana dan prasarana pendidikan harapan dan tujuan dari rencana tersebut. Optimalisasi berkaitan erat dengan kriteria hasil yang diperoleh. Sebuah sekolah bisa dikatakan yang terbaik jika Anda mendapatkan hasil maksimal dengan kerugian minimal.

Optimalisasi adalah sebuah proses, cara dan perbuatan (aktivitas/kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu. (Paparang et al., 2017). Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. (Rahmawan, 2019). Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, cara dan perbuatan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana untuk mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

2. Pengertian Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu proses, perbuatan yang menggunakan sesuatu. Menurut Salim, dalam Ningsih, Elvira (2021: 8) makna dari penggunaan adalah merupakan suatu proses melakukan sesuatu. Oleh karena itu proses melakukan sesuatu dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan dengan tujuan mempermudah dan memperdalam

pemahaman tentang perangkat pembelajaran, khususnya materi-materi yang disampaikan pada proses pembelajaran di kelas.

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam penggunaan perangkat pembelajaran, diberbagai lembaga pendidikan sudah melakukan pembuatan perangkat pembelajaran disetiap tema atau materi yang disampaikan oleh guru, namun di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep tidak melakukan pembuatan perangkat pembelajaran pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Selain itu tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru masih kurang maksimal, hal tersebut menjadi permasalahan dalam menghambat proses belajar mengajar, sehingga guru harus mengoptimalkan penggunaan perangkat pembelajaran disetiap proses pembelajaran di kelas.

3. Perangkat Pembelajaran

Perencanaan kegiatan siswa dan lain-lain menuntut setiap guru untuk mengelola keutuhan perangkat pembelajaran berupa rencan tahunan, rencana semester, silabus, dan RPP. Pernyataan diatas diperkuat oleh Angkur, dkk. (2022: 132) perangkat pembelajaran adalah acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran merupakan salah satu yang harus disiapkan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga perangkat pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena perangkat pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Andayani, dkk. dalam Angkur, dkk. (2022: 132) semakin baik perencanaan yang dilakukan oleh guru pada perangkat pembelajaran maka semakin baik pula proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran disebut juga sebagai, kurikulum itu sendiri merupakan seperangkat program atau rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan, perangkat pembelajaran dalam pendidikan merupakan salah satu pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perangkat yang membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan yang ditentukan oleh guru. Perangkat pembelajaran berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Buku Guru, Lembar Kegiatan Peserta Didik, Evaluasi, dan Media Pembelajaran Handayani, E, D, Khuluq, K, S, dan Suyitno. (2020: 701). Hal tersebut diperkuat oleh Rohman, dan Amri, dalam Siagian, R, dan Damanik, M, S, D. (2019: 69) menyatakan bahwa pada hakikatnya perencanaan adalah salah satu rangkaian proses kegiatan yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, bagian yang paling terpenting dari perangkat pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang menjadi acuan seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran tercapai, perangkat pembelajaran yang digunakan memuat komponen setiap pembelajaran untuk mengorganisasikan materi berdasarkan ketepatan dan kesesuaian dengan gaya dan karakteristik siswa. Mahlianurrahman, dan Lasmawan, W, I. (2020: 11). Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang telah disusun dan dinyatakan layak berdasarkan komponen yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan siswa akan dilakukan uji coba untuk mengetahui efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran agar

memudahkan siswa dalam memahami kompetensi yang termuat dalam perangkat pembelajaran.

Oleh karena itu, pembelajaran yang baik dan sukses dimulai dari perangkat pembelajaran yang dipersiapkan, sistematis dan lengkap. Pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bermula dari rencana belajar yang baik. Rencana belajar (*Lesson plan*) dijelaskan sebagai persiapan mengajar, namun mengajar bukanlah transfer ilmu atau penyampaian ilmu atau materi terhadap peserta didik, melainkan menjadikan peserta didik belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disengaja ke arah positif untuk tujuan tertentu. Tujuannya adalah melalui perencanaan belajar yang baik, peserta akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, namun tetap memperhatikan karakteristik siswa.

Menurut Prastowo, dalam Deviana, T, dan Kusumaningtyas, I, D. (2019: 66). Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang memuaskan, dengan langkah-langkah yang diharapkan, supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, sehingga membentuk karakter, peradaban, dan meningkatkan kualitas kehidupan peserta didik. Oleh sebab itu berdasarkan pandangan tersebut, maka guru dalam membuat perangkat pembelajaran harus konsisten dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum yang valid dan digunakan pada saat itu.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyudin, (2018)	Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013	Penerapan Kurikulum 2013 yang optimal Secara struktur benar-benar membutuhkan beberapa persiapan, terutama dari pelaksana. Hasil penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 membutuhkan kepala sekolah yang mandiri dan profesional dengan kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang kuat untuk mengambil keputusan dan inisiatif untuk meningkatkan mutu sekolah.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perangkat pembelajaran.	Pada penelitian terdahulu fokus pembahasan pada optimalisasi kurikulum 2013. Sedangkan pada penelitian ini fokus pembahasan pada pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran secara umum.
2.	Mahlianurrahman, I Wawan Lasmawan (2020)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 adalah kurikulum dalam sistem pendidikan yang menekankan pada sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hasil penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 (K13) yang menggunakan pendekatan inquiry.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan	Pada penelitian terdahulu fokus pembahasan pada pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Sedangkan pada penelitian ini fokus pembahasan pada pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran.
3.	Maria F.M. Angkur, Beata Palmin, Relita Yurnia (2022)	Kesulitan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran	Guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, dan membimbing siswa berdasarkan pada perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran adalah rencana	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perangkat pembelajaran.	Pada penelitian terdahulu fokus pembahasan pada kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini

pembelajaran yang disusun oleh guru dan dijadikan sebagai pedoman sebelum melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

fokus pembahasan pada pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pedoman yang berlaku berdasarkan kondisi dan keadaan.



C. Kerangka Pikir

